

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah strategi atau pendekatan yang diterapkan dalam sebuah penelitian dengan langkah-langkah yang teratur.¹ Metode penelitian adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data akurat, dengan maksud mengenali, mengembangkan, dan menguji pengetahuan khusus guna memahami serta menyelesaikan permasalahan. Berikut adalah rincian metode penelitian yang disusun oleh peneliti:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan adalah penelitian deskriptif, dimana hasil penelitian akan diuraikan secara mendetail berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tanpa mengambil kesimpulan dari hasil tersebut.² Penelitian deskriptif sendiri berarti memberikan gambaran menyeluruh, teratur, dan berdasarkan fakta mengenai fenomena yang diteliti, termasuk sifat dan hubungan-hubungan di antara fenomena yang diteliti.³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melibatkan proses analisis mendalam yang didasarkan pada metode yang digunakan untuk menginvestigasi fenomena sosial serta isu-isu yang timbul dalam konteks manusia. Pada kerangka penelitian ini, peneliti membentuk gambaran yang kompleks dengan mengkaji data-data, mendalami laporan rinci dari pandangan responden, dan mengadakan studi pada situasi alami.⁴

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 6.

² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 47.

³ Ibid,

⁴ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 1 (Jakarta: Gaung Persada, 2009), 11.

Penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai topik yang sedang diteliti, yaitu keterserapan lulusan Program Studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Kediri dalam dunia kerja. Tahapan dan output dari penelitian ini akan lebih terungkap dalam jenis penelitian ini, didukung oleh landasan teori yang dapat digunakan sebagai panduan agar fokus penelitian menghasilkan temuan sesuai dengan situasi di lapangan.⁵

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting untuk melakukan analisis mendalam terhadap suatu peristiwa. Peneliti berfungsi sebagai instrumen atau alat kunci dalam penelitian kualitatif, untuk mendapatkan pemahaman dan bertanggung jawab dalam mengumpulkan informasi dari berbagai sumber.⁶

Kehadiran peneliti secara langsung sangatlah penting, karena ini dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara aktif dengan informan mutlak diperlukan sebagai syarat keabsahan data. Berkenaan hal tersebut, terkait dengan pengumpulan informasi peneliti menjalankan proses wawancara yang mendalam, melakukan observasi dengan keterlibatan, serta membangun relasi yang positif dengan informan guna memastikan keabsahan data yang diperoleh. Informan tersebut adalah 163 orang dari 270 lulusan Prodi Perbankan Syariah, yang terdiri dari 21 orang dari angkatan 2016, 47 orang dari angkatan 2017, 87 orang dari 2018, dan 8 orang dari angkatan 2019.

⁵ Muhammad Ramadhan, "*Metode Penelitian*" (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 8.

⁶ Albi Anggito, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 75.

Berikut adalah uraian informasi mengenai proses pengambilan data di lokasi penelitian dan via online. Peneliti melakukan observasi dan wawancara di lokasi penelitian dan via online pada hari yang tidak berurutan. Wawancara sebagai observasi awal pertama kali dilakukan peneliti pada 13 Mei 2023, dilanjutkan tujuh hari kemudian pada tanggal 20 Mei 2023. Kemudian peneliti kembali melakukan observasi dan wawancara lebih mendalam pada tanggal 13, 14, 15 dan 16 Agustus 2023. Hari yang tidak berurutan karena menyesuaikan dengan jadwal subjek dan mencari waktu yang tepat bagi kedua belah pihak.

Peneliti melakukan wawancara berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya kepada beberapa subjek penelitian. Data hasil wawancara yang dilakukan peneliti berupa keterserapan sebagai lulusan Prodi Perbankan Syariah dalam dunia kerja, hambatan atau kendala yang di alami dalam proses mencari pekerjaan, dan relevansi antara pekerjaan dengan apa sudah dipelajari di kampus IAIN Kediri Prodi Perbankan Syariah.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi yang berkaitan dengan tujuan dan permasalahan dalam sebuah penelitian, serta sebagai sumber data yang bagi peneliti. Lokasi penelitian ini dilakukan di kampus IAIN Kediri, Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jl. Sunan Ampel No.7, Ngronggo, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada fakta bahwa peneliti memiliki latar belakang dari wilayah tersebut dan memiliki pemahaman yang memadai tentang perkembangan objek penelitian di wilayah tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua, antara lain:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data diambil berdasarkan kegiatan pengamatan, yang kemudian dicatat apa saja yang diperoleh selama pengamatan.⁷ Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung di lapangan, melalui informan atau narasumber. Sumber data primer diperoleh dari keterangan subjek yang terdiri 163 orang dari 270 lulusan Program Studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Kediri. Karena tersebarnya lulusan di berbagai daerah dan kurangnya komunikasi antara sesama para alumni, sehingga membuat peneliti sulit untuk menemukan keseluruhan. Beberapa dari 163 orang tersebut dilakukan wawancara mendalam sebanyak 6 orang narasumber yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan peneliti terdiri dari 3 orang narasumber (RHR, EFC, MSM) yang sudah bekerja, 2 orang narasumber (MNIA dan WA) yang belum bekerja, dan 1 orang narasumber (IAP) yang melanjutkan studi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi data yang digunakan sebagai bahan pendukung dan pelengkap dalam penelitian.⁸ Jenis data ini mencakup buku, dokumen, foto, dan lainnya. Data sekunder ini dapat digunakan dalam penelitian yang berfungsi sebagai sumber data

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 30.

⁸ M. Burhan Bungin, *“Metodologi Penelitian Kuantitatif”* (Jakarta: Kencana, 2017), 132.

pelengkap data primer. Data sekunder pada penelitian ini berasal dari berbagai sumber seperti literatur dan dokumen dari lokasi penelitian, seperti sejarah awal dibukanya Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Kediri, struktur jabatan di Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Kediri, serta visi dan misi Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti guna memenuhi data penyusunan penelitian, ialah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan situasi pada realitanya, yang dimulai dengan peninjauan kemudian pencatatan gejala yang diteliti.⁹ Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan penyebaran angket kuesioner dan mengamati aktivitas yang sedang berjalan di lokasi penelitian, seperti mendapati profil lulusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Kediri, dimana peran peneliti adalah mengamati kegiatan yang sedang dilakukan oleh subjek.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi lisan dari narasumber atau subjek penelitian. Fungsinya juga sebagai instrumen atau alat yang membantu mengonfirmasi informasi atau keterangan yang telah diperoleh oleh

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 145.

peneliti. Sebagai pewawancara, peneliti menentukan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan dengan tujuan mencari jawaban terkait dengan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, pertanyaan dalam wawancara perlu dirumuskan secara akurat dan ketat kepada .

Wawancara sering digunakan ketika semua narasumber dianggap memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan.¹⁰ Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dari responden yang terlibat dalam penelitian ini. Responden yang menjadi fokus adalah beberapa lulusan Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kediri. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan wawasan tentang keterserapan mereka sebagai lulusan Program Studi Perbankan Syariah dalam dunia kerja.

Penelitian ini akan mencakup pertanyaan mengenai pengalaman mereka dalam mencari pekerjaan, hambatan atau kendala yang dihadapi selama proses mencari pekerjaan, dan sejauh mana pekerjaan yang mereka dapatkan relevan dengan apa yang telah dipelajari di kampus IAIN Kediri, terutama dalam Program Studi Perbankan Syariah. Responden terdiri dari 127 orang yang sudah bekerja, 33 orang yang belum bekerja, dan 3 orang yang memilih melanjutkan studi.

¹⁰ Djamán Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 142.

Dengan melakukan wawancara kepada 3 orang narasumber (RHR, EFC, MSM) yang sudah bekerja, 2 orang narasumber (MNIA dan WA) yang belum bekerja, dan 1 orang narasumber (IAP) yang melanjutkan studi, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pengalaman dan pandangan lulusan Program Studi Perbankan Syariah terkait dengan keterserapan mereka di dunia kerja. Wawancara ini menjadi suatu langkah strategis untuk mendapatkan wawasan langsung dari para lulusan dan memperkaya hasil penelitian ini dengan sudut pandang yang bervariasi dari setiap responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bentuk aktivitas yang berhubungan pengumpulan data, pengolahan data, serta penyebaran informasi. Adanya dokumentasi ini, digunakan peneliti guna bahan pengujian, interpretasi dan asumsi.¹¹ Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan sumber tertulis berupa dokumen, foto, arsip, dan lain-lain.¹² Pada penelitian ini dokumentasi yang dilakukan berupa rekaman suara wawancara antara peneliti dan subjek penelitian, dan foto saat wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pengambilan dan pengorganisasian data sistematis yang sesuai dengan pengumpulan data yang telah dilakukan peneliti. Analisis data penelitian kualitatif bersifat kontinuitas dan juga

¹¹ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 241.

¹² *Ibid.*, 142.

dikembangkan kembali sesuai waktu penelitian.¹³ Adapun metode analisis penelitian kualitatif, antara lain:

1. Reduksi data

Data yang didapatkan dari lapangan berjumlah cukup banyak, oleh sebab tersebut perlu diberikan catatan dengan rinci dan teliti, semakin lama seorang peneliti terjun di lapangan, dengan demikian semakin kompleks, banyak dan rumit. Oleh sebab tersebut perlu dengan segera mungkin melaksanakan analisis data dengan proses reduksi data. Hal itu diartikan sebagai proses menentukan berbagai hal pokok, merangkum, memfokuskan perihal yang tergolong penting, dan mencari pola dan tema yang tepat.¹⁴ Pada penelitian ini reduksi data yang dilakukan peneliti berupa proses pemilihan hasil wawancara yang sesuai tujuan penelitian yang kemudian dirangkum berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada observasi lapangan dan diakhiri dengan menuliskan inti atau makna pernyataan subjek penelitian dari hasil wawancara.

2. Penyajian data

Sesudah dilaksanakan reduksi data, langkah berikutnya yakni menyajikan data. Penyajian data dapat dilaksanakan dengan berbentuk uraian secara singkat, hubungan antar kategori, bagan, maupun yang serupa. Adapun yang biasanya dipakai untuk menyajikan data yakni dengan penelitian kualitatif berupa teks yang sifatnya naratif.¹⁵ Penyajian

¹³ Imam Suprayoga dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 191.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 209.

¹⁵ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 32.

data yang dilakukan berdasarkan hasil wawancara terhadap subjek penelitian yang telah melewati tahap reduksi data, kemudian disajikan berdasarkan objek yang diteliti sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah dilakukan penyajian data, akan ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang akan menjawab tujuan dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan dapat disajikan ketika seluruh data penelitian telah disusun sistematis dan dijabarkan secara deskripsi. Kesimpulan berisikan data yang telah diambil ketika pengumpulan data bersumber dari wawancara, dokumentasi, dan observasi.¹⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk meyakinkan keabsahan data yang telah dipaparkan oleh peneliti dengan teknik keabsahannya yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Proses ini untuk mendalami dan memahami terkait hal yang sedang diteliti. Melalui proses perpanjangan pengamatan dapat melakukan pengujian ketidakbenaran informasi maupun membangun suatu kepercayaan terhadap subjeknya. Perpanjangan pengamatan disini peneliti melakukan penelitian mulai dari bulan Mei 2023 sampai Desember 2023 agar informasi yang diperoleh semakin lengkap sehingga dapat tercapai hasil dari penelitian yang diinginkan.

¹⁶ Neong Muhandjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Surasin, 2002), 142.

2. Ketekunan Peneliti

Ketekunan dilakukan agar peneliti lebih teliti, terutama mengenai hal yang terkait dengan masalah dan fokus penelitian, sehingga penelitian yang dihasilkan lengkap, utuh, akurat, dan jujur. Melalui ketekunan tersebut, peneliti berupaya untuk memaksimalkan penelitian secara lebih teliti dan berkelanjutan. Ketekunan peneliti saat melakukan penelitian, yaitu saat melakukan penelitian, peneliti tetap melakukan penelitian sampai suatu data tersebut diperoleh.

3. Triangulasi

Triangulasi dapat dipahami sebagai upaya untuk memperoleh pandangan dari dua atau lebih pengamat atau alat sehingga hasil pengamatan lebih akurat dan lebih objektif. Pada penelitian kualitatif, triangulasi menjadi sangat penting karena umumnya data kualitatif ditafsirkan secara subjektif. Tujuan dari triangulasi ini untuk mengurangi atau mengimbangi subjektivitas dengan menghadirkan pendapat atau pandangan dari seorang pengamat.¹⁷ Pada penelitian ini ada dua jenis triangulasi yang akan digunakan, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data adalah usaha untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda, dengan tujuan membentuk suatu pandangan atau gambaran yang tidak bergantung pada satu pihak.

¹⁷ Patrisius Istiarto Djiwandono, *Meneliti Itu Tidak Sulit: Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Bahasa* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 96.

Triangulasi sumber data dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam pada responden lulusan Prodi Perbankan Syariah yang bersedia sebanyak 6 orang, dimana lulusan tersebut terdiri dari tiga profil seperti sudah bekerja, belum bekerja dan melanjutkan studi.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode penggalan data menggunakan dua atau lebih teknik penggalan data. Triangulasi metode yang dilakukan dengan cara melakukan observasi kepada para lulusan Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Kediri, wawancara mendalam kepada para lulusan Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Kediri, dan dokumentasi yang berupa kuesioner, rekaman suara wawancara, dan foto wawancara.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan perizinan, mencari koneksi lulusan dari angkatan 2016-2019, menyusun proposal, menyiapkan kisi-kisi kuesioner, menyiapkan pedoman wawancara, dan menyiapkan catatan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti meminta arsip yang dibutuhkan, melakukan wawancara, dan melakukan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan cara mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan dari data yang dianalisis.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan hasil, konsultasi hasil, revisi hasil, dan mengurus kelengkapan persyaratan yang akan diujikan.